

The Effect of Storytelling Media Use on the Success of Class IV & V Private Elementary School Christian Education Learning from the Elida Medan

Dedi Syahputra Waruwu¹, Regina BM Nainggolan², Elfrida Siringoringo³

Student of Christian education, Medan and Indonesia¹, Lecture of Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Tarutung and Indonesia², Lecture of Christian Education, STT Anugerah Sinagoge Medan, Medan and Indonesia³,
Surel : siringoringo.elfrida@gmail.com

ABSTRACT :

This study aims to reveal the influence of the use of storytelling media in the teaching of Christian Religious Education (PAK) for grades IV and V in the private elementary school of the Elida Christian College Foundation in Medan. This research uses experimental quantitative research. The sample of this research was 30 people. The instrument used was a questionnaire and the scale used was a Likert scale. The research data were analyzed using statistical techniques. The results of this study indicate that Christian Religious Education teachers at the Elida Christian Education Foundation Private Elementary School using storytelling media are categorized as "Good". This means that Christian Religious Education teachers at the Elida Christian Education Foundation's Private Elementary School in Medan have used storytelling media in Christian Religious Education lessons

Keyword : Storytelling media.Educational learning of christianity.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ada pengaruh penggunaan media bercerita dalam pengajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas IV dan V di Sekolah Dasar Swasta Yayasan Perguruan Kristen Elida Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Sampel penelitian ini sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket dan skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Data penelitian dianalisis dengan teknik statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta Yayasan Pendidikan Kristen Elida menggunakan media bercerita dikategorikan "Baik". Artinya guru Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta Yayasan Pendidikan Kristen Elida Medan telah menggunakan media bercerita dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Kata Kunci: Media bercerita, Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan yang berporos pada pribadi Tuhan Yesus dan Alkitab sebagai sumber acuannya. Penjelasan tersebut didukung oleh Gultom (2011: 10) yang mengatakan bahwa tujuan Pendidikan Agama Kristen adalah meliputi pengajaran, menjelaskan, melingkupi, menyanggupkan, mengarahkan dan membantu setiap orang bertumbuh dalam proses, dalam pengetahuan, sikap dan perbuatan yang meneladani pribadi Yesus. Ruang lingkup Pendidikan Agama Kristen meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Allah Tritunggal (Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus) dan karya-Nya. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar peserta didik diperkenalkan pada hakikatnya Allah dan perspektif hubungan-Nya dengan manusia. Allah tidak berkarya di dalam ruang kosong tetapi berkomunikasi dengan manusia. Allah membina relasi dengan manusia melalui karya-Nya. Homrighausen (2004: 25-26) mengatakan bahwa: "Mengajar adalah suatu usaha yang ditujukan kepada sejumlah orang bersama-sama tetapi maksudnya ialah supaya masing-masing pelajar akan menyambut pengajarannya itu secara perseorangan. Yang diharapkan adalah mereka yang menerima pendidikan itu, setiap pelajar, muda dan tua, memasuki persekutuan iman yang hidup dengan Tuhan sendiri oleh dan dalam Dia mereka terhisab pula pada persekutuan jemaatNya yang mengakui dan memperluliakan namaNya di segala waktu dan tempat. Dapat disimpulkan bahwa Pengajaran Agama Kristen merupakan salah satu materi yang harus diajarkan pada setiap siswa di sekolah hingga tiap murid dapat memasuki persekutuan yang hidup dengan Tuhan sehingga dapat memperluliakan namaNya. Pengajaran Pendidikan Agama

Kristen tidak hanya menjadi alat atau sarana yang sangat efektif bagi iman Kristen tetapi juga mempunyai kontribusi yang cukup besar bagi pertumbuhan dan perkembangan iman siswa di masa yang akan datang.

Pembelajaran berpusat pada siswa, oleh karenanya siswalah yang diharapkan dapat berperan aktif dalam mengeksplorasi dan menginterpretasikan pengetahuan dan permasalahan baru yang dibandingkan, dikombinasi dan dianalisa dengan pengetahuan dasar yang telah dimiliki oleh peserta didik. Dalam suatu proses pembelajaran diperlukan suatu teori pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat termotivasi untuk lebih giat dalam pembelajaran berikutnya. Salah satu upaya untuk memotivasi siswa sehingga memungkinkan peningkatan prestasi adalah dengan memanfaatkan alat peraga sebagai media pembelajaran.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) cenderung lebih memperlihatkan paradigma pendidikan saat ini, sebagaimana yang terkandung dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Hal ini merupakan satu hal mengapa media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media seharusnya bagian yang harus mendapat perhatian bagi guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu tiap-tiap pendidik perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting sebagai alat bantu dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam hal ini, Arif S. dkk (2009:6-7) mengemukakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian sehingga proses belajar terjadi. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan media sebagai perantara atau apapun yang memberikan informasi bagi penerima informasi. Media yang digunakan untuk keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen beragam. Salah satu media yang dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen itu adalah bercerita.

Penggunaan media bercerita merupakan alat bantu (media) agar menstimulasi minat dan motivasi belajar siswa. Kegiatan bercerita memiliki beberapa manfaat bagi siswa yaitu dapat memperkaya kosa-kata, memperbaiki kalimat serta melatih keberanian anak dalam berkomunikasi. Bercerita juga dapat didefinisikan sebagai penghubung sebuah cerita kepada satu atau lebih pendengar melalui suara dan gerakan (Santosa, 2009). Bercerita adalah seni menggunakan bahasa, vokalisasi, dan atau gerakan fisik dan isyarat untuk mengungkapkan unsur-unsur dan gambaran dari sebuah cerita kepada sesuatu yang spesifik, kehidupan penonton. Untuk itu, agar cerita tersebut dapat didengar dengan baik oleh pendengar selain suara atau vokal

diperlukan media untuk mendukung pencerita dalam melakukan gerakan saat bercerita.

Faktanya saat ini, media bercerita masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, di antaranya: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar bagi guru sebagai pendidik, kesulitan untuk mencari model dan jenis media yang tepat, ketiadaan biaya yang sebagian dikeluhkan dan lain-lain. Kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya penggunaan media untuk meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Kurang adanya rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan menggunakan media belajar yang tepat. Kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan benda-benda apa saja di sekitarnya yang dapat menunjang proses keberhasilan belajar.

Fakta selanjutnya dari penelitian kristinawati, dkk (2020) mengatakan bahwa guru PAK dapat memanfaatkan teknologi dengan baik salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dengan microsoft office power point dalam menyampaikan materi PAK sehingga menghasilkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mapel PAK dan Budi Pekerti dengan baik. Selanjutnya fakta dari Rinto (2020) menjelaskan bahwa Pandemi covid-19 secara tidak langsung menuntut guru PAK untuk berpikir kreatif dalam mengajar. Kreativitas guru PAK dalam memilih media dan metode mengajar pada masa pandemi covid-19 adalah sangat penting. Salah satu kreativitas yang dapat dilakukan oleh guru PAK dalam memberikan materi pembelajaran bagi siswa di rumah adalah mengirimkan cerita-cerita pendek

bergambar atau video. Cerita pendek bergambar atau video yang dimaksud tentu berisi nilai-nilai kebenaran Alkitab. Melalui nilai-nilai tersebut, kebutuhan siswa akan kebenaran Alkitab dapat terpenuhi. Tentu ada banyak contoh lain yang dapat guru lakukan dalam menyampaikan materi pembelajaran PAK bagi siswa selama belajar di rumah.

Fakta lainnya dari raynaldo (2018) menjelaskan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan agama kristen yaitu pengembangan film pendidikan agama kristen, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan film pendidikan yang layak digunakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas X Sekolah Menengah Atas dengan materi Kasih, serta untuk mengetahui hasil validasi kelayakan oleh ahli serta mengetahui hasil uji coba oleh peserta didik agar dapat mempermudah penyampaian materi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Dasar pembelajaran Pendidikan Agama Kristen adalah Alkitab. Firman Allah yang terdapat dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Seperti yang ditulis dalam 2 Tim. 3:16: "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan mendidik orang dalam kebenaran". Poerwowidagdo (2004: 113), dalam Buku *Ajarlah Mereka Melakukan*, mengatakan bahwa: "Sebagai orang-orang beriman kepada Tuhan Allah, kita tentu juga mencari dasar-dasar Firman Tuhan di dalam hal ini, karena hal ini menyangkut kehidupan bersama umat manusia atau kehidupan yang meliputi relasi atau hubungan antar sesama".

Jadi Pembelajaran Agama Kristen di manapun dan kapanpun, yang menjadi dasar adalah Firman Tuhan, yang terdapat dalam Kitab Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, oleh guru atau pengajar, seperti yang telah ditetapkan oleh Allah (Ef. 4:11). Istilah pembelajaran lebih menggambarkan usaha guru/pendidik untuk membuat para peserta didik melakukan proses belajar. Kegiatan pembelajaran tidak akan berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada para siswanya. Kegiatan belajar hanya akan berhasil jika si pelajar secara aktif mengalami sendiri proses belajar. Seorang guru tidak dapat mewakili belajar siswanya. Seorang siswa belum dapat dikatakan telah belajar hanya karena ia sedang belajar dalam satu ruangan dengan guru yang sedang mengajar. Masih banyak cara lain yang dapat dilakukan guru untuk membuat siswa belajar. Namun yang menjadi permasalahan di lapangan penulis melihat kenyataan yang ditemukan di lapangan bahwa pembelajaran yang terjadi di ruang-ruang kelas masih didominasi oleh guru.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan dikelas IV dan V SD Swasta Yayasan Pendidikan Kristen Elida Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dan kualitatif. populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa-siswi SD Swasta kelas IV dan V Yayasan Pendidikan Kristen Elida sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket dan skala yang digunakan adalah skala *Likert*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik. Teknik statistik merupakan teknik mengumpulkan, mentabulasi dan menggolong-golongkan

data dalam bentuk angka-angka, sehingga dapat memberi informasi yang berarti mengenai suatu masalah. Jadi pada dasarnya statistik merupakan kegiatan untuk mengumpulkan, meringkas, menyajikan data, menganalisis atau mengolah data dengan metode tertentu, dan menginterpretasi hasil penelitian. Dengan menggunakan rumus

$$X = \frac{(f^1 \times 4) + (f^2 \times 3) + (f^3 \times 2) + (f^4 \times 1)}{N}$$

Keterangan:

- X = Mean/nilai rata-rata
- F¹ = Jumlah jawaban option a
- F² = Jumlah jawaban option b
- F³ = Jumlah jawaban option c
- F⁴ = Jumlah jawaban option d
- N = Jumlah responden.

Keterangan Option :

- Option a : Bobot Nilai 4
- Option b : Bobot Nilai 3
- Option c : Bobot Nilai 2

Berdasarkan hasil akhir dari pengolahan data di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaan pengajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta Yayasan Perguruan Kristen Elida sebagai berikut:

- a) Perencanaan pembelajaran pengajaran Pendidikan Agama Kristen.
- b) Pemilihan media pembelajaran
- c) Memilih metode pembelajaran

Tabel 2. Skor nilai Guru Pendidikan Agama Kristen SD Swasta YPK Elida Medan Menggunakan Media bercerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Option d : Bobot Nilai 1

Untuk mencari rentang nilai dalam angka dihitung dengan cara nilai tertinggi dikurang nilai terendah dan hasilnya dibagi dengan banyaknya alternatif yaitu $4 - 1 = 3 : 4 = 0,75$. Jadi setiap nilai mempunyai rentang 0,75. Sehingga kategori nilai tabel memiliki rentang tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Penilaian

No	Nilai dalam angka	Kategori	Keterangan
1	3,26 – 4,00	A	Sangat baik
2	2,51 – 3,25	B	Baik
3	1,76 - 2,50	C	Kurang baik
4	1,00 – 1,75	D	Tidak baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

d) Pelaksanaan pembelajaran.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket yang sudah disebar dan diisi oleh responden, kemudian harus dianalisa sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan nilai rata-ratanya. Dalam menganalisa data tersebut dilakukan pentabulasian dalam bentuk tabel dan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{(f^1 \times 4) + (f^2 \times 3) + (f^3 \times 2) + (f^4 \times 1)}{N}$$

No Item	Jlh Jwb A	F ¹ x 49	Jlh Jwb B	F ² x 3	Jlh Jwb C	F ³ x 2	Jlh Jwb D	F ⁴ x 1	Jlh Nilai
1	21	84	9	27	0	0	0	0	111
2	24	96	6	18	0	0	0	0	114
3	14	36	8	24	4	8	4	4	92
4	4	16	10	30	10	20	6	6	72
5	13	52	4	12	4	8	3	3	75
6	14	56	5	15	4	8	7	7	85
7	11	44	17	15	0	0	2	2	97
8	11	44	13	39	4	8	2	2	93
9	16	64	5	15	5	10	0	0	89
10	15	60	8	24	8	16	2	2	102

Tabel 3. Kategori Penilaian terhadap kreativitas guru dalam mengajar

No. Item	Pertanyaan :	Jlh Nilai/ Jlh Responden	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Guru PAK kamu dapat mengelola kelas dengan baik	92/30	3,06	Baik
2	Guru PAK yang mengajar di kelas kamu selalu memiliki persiapan yang baik sebelum mengajar	103/30	3,43	Sangat Baik
3	Guru PAK saudara menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan lewat penggunaan alat peraga	82/30	2,73	Baik
4	Di sekolahmu ada tersedia poster-poster atau gambar-gambar dan yang lainnya sebagai penunjang dalam pembelajaran	91/30	3,03	Baik
5	Guru kamu sering menggunakan alat-alat peraga berupa gambar, benda, film, peta dan yang lainnya dalam mengajar	78/30	2,6	Baik
6	Kamu senang dengan pengajaran yang monoton dan guru hanya memberikan catatan dan pemberian tugas saat mengajar	104/30	3,46	Sangat Baik
7	Guru kamu sering menggunakan cara mengajar dengan menjelaskan sesuatu bahan pelajaran dengan menggunakan alat-alat peraga	78/30	2,6	Baik

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan untuk mengetahui apakah guru Pendidikan Agama Krsiten di SD Swasta Yayasan Perguruan Kristen

Elida Medan menggunakan media bercerita, yaitu :

$$X = \frac{20,93}{7}$$

$$= 2,99$$

Maka dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta YPK Elida menggunakan media bercerita dikategorikan “ B “. Artinya guru Pendidikan Agama Kristen di SD

Swasta YPK Elida Medan telah menggunakan media bercerita dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Ini dapat dilihat dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab responden apakah guru Pendidikan Agama Kristen telah mempergunakan media dalam pembelajaran. Kategori Baik dalam hal ini dimulai dari 2,51 – 3,25.

Tabel 4 Keberhasilan Pengajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta Yayasan Perguruan Tinggi Elida Medan.

No Item	Jlh Jwb A	F ¹ x 4	Jlh Jwb B	F ² x 3	Jlh Jwb C	F ³ x 2	Jlh Jwb D	F ⁴ x 1	Jlh Nilai
1	9	36	16	48	3	6	2	2	92
2	14	56	15	45	1	2	0	0	103
3	8	32	13	39	2	4	7	7	82
4	7	28	19	57	2	4	2	2	91
5	10	40	1	3	16	32	3	3	78
6	19	76	8	24	1	2	2	2	104
7	10	40	4	12	10	20	6	6	78

Tabel 5 Kategori Penilaian

No. Item	Pertanyaan :	Jlh Nilai/Jlh Respon	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Belajar Pendidikan Agama Kristen adalah belajar Firman Tuhan dan kamu suka belajar Pendidikan Agama Kristen.	111/30	3,7	Sangat Baik
2	Kamu sering mengantuk atau bosan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen	114/30	3,8	Sangat Baik
3	Guru Pendidikan Agama Kristen saudara telah membuat melibatkan saudara untuk aktif dalam pembelajaran	92/30	3,06	Baik
4	Guru Pendidikan Agama Kristen saudara dalam mengajar hanya bercerita saja dan saudara duduk diam mendengarkan selama pelajaran	91/30	3,03	Baik

5	Kamu dapat mengingat kembali mata pelajaran dengan baik setelah selesai pembelajaran Pendidikan Agama Kristen	75/30	2,5	Kurang Baik
6	Kamu bersungguh-sungguh dalam belajar Pendidikan Agama Kristen, hanya pada saat mau ujian saja.	62/30	2,06	Kurang Baik
7	Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen kamu dapat mencerna pelajaran yang disampaikan	46/30	1,53	Tidak Baik
8	Setelah selesai pembelajaran, kamu dapat menceritakan kembali apa yang diajarkan guru Pendidikan Agama Kristen saudara	85/30	2,83	Baik
9	Menurut saudara pengajaran Pendidikan Agama Kristen di kelasmu telah berhasil membuat kamu mengikuti dan mengingat pelajaran dengan baik	89/30	2,96	Baik
10	Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sangat menarik hatimu sehingga kamu menanti-nantikan saat belajar Pendidikan Agama Kristen	102/30	3,4	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 5 , diperoleh nilai rata-rata keseluruhan mengenai keberhasilan Pengajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta YPK Elida Medan yaitu :

$$X = \frac{31}{10}$$

$$X = 3,1$$

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta YPK Elida Medan dikategorikan “ Baik “. Artinya pembelajaran Pendidikan Agama Kristen telah mengalami keberhasilan. Ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan di atas. Kategori Baik dalam hal ini dimulai dari 2,51 – 3,25.

Tabel 6 Nilai Skor pertanyaan “Pengaruh Penggunaan Media bercerita Terhadap Keberhasilan Pengajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta Yayasan Perguruan Kristen Elida Medan”.

No Item	Jlh Jwb A	F ¹ x	Jlh Jwb B	F ² x	Jlh Jwb C	F ³ x	Jlh Jwb D	F ⁴ x	Jlh Nilai
1	12	48	13	39	2	4	3	3	94
2	7	28	18	54	4	8	1	1	91
3	7	28	10	30	7	14	6	6	78
4	2	8	16	48	9	18	3	3	77
5	12	48	8	24	9	18	1	1	91
6	12	48	8	24	8	16	2	2	90

7	14	56	11	33	3	6	2	2	97
8	14	56	11	33	4	8	1	1	98
9	9	36	12	36	5	10	4	4	86
10	8	32	18	54	4	8	0	0	94
11	12	48	8	24	7	14	3	3	89
12	10	40	14	42	4	8	2	2	92
13	13	52	13	39	2	4	2	2	97

Tabel 7 Kategori Penilaian

No. Item	Pertanyaan : Pengaruh penggunaan media terhadap keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta Yayasan Perguruan Kristen Elida	Jlh Nilai/Jlh Respon	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Dengan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran membuat kamu siap untuk belajar Pendidikan Agama Kristen	94/30	3,13	Baik
2	Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan keingintahuanmu untuk belajar Pendidikan Agama Kristen	91/30	3,03	Baik
3	Kamu dapat fokus atau sungguh-sungguh belajar Pendidikan Agama Kristen jika ada alat bantu	78/30	2,6	Baik
4	Kamu dapat konsentrasi selama pelajaran, jika ada media pembelajaran	77/30	2,56	Baik
5	Kamu dapat menceritakan kembali apa yang telah diajarkan, dengan bantuan media pembelajaran.	91/30	3,03	Baik
6	Pengajaran Pendidikan Agama Kristen akan lebih menarik jika menggunakan media alat peraga	90/30	3	Baik
7	Media pembelajaran yang digunakan dapat mempermudah dalam mengerti pelajaran Pendidikan Agama Kristen	97/30	3,23	Baik

8	Media pembelajaran dapat menolong saudara untuk mengetahui apa yang diajarkan	98/ 30	3,26	Baik
9	Penggunaan media pembelajaran yang digunakan dapat merangsang minat belajar saudara	86/ 30	3,86	Baik
10	Media yang digunakan dapat mempermudah saudara dalam menerima pelajaran	94/ 30	3,13	Baik
11	Media alat peraga dapat membantu saudara mengingat pelajaran lebih lama	89/ 30	2,96	Baik
12	Mengajar dengan menggunakan media dapat menunjang keberhasilan belajar Pendidikan Agama Kristen	92/ 30	3,06	Baik
13	Mengajar dengan media dapat merangsang belajarmu sehingga membuat belajar menjadi menyenangkan	97/ 30	3,23	Baik

Berdasarkan tabel 6 dan 7, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan mengenai pengaruh penggunaan media bercerita terhadap keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta Yayasan Perguruan Kristen Elida Medan yaitu :

$$X = \frac{39}{13}$$

$$X = 3,01$$

Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media bercerita

terhadap keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta Yayasan Perguruan Kristen Elida Medan dikategorikan “ Baik “. Artinya media bercerita berpengaruh terhadap keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Kristen. Ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan di atas. Kategori baik dalam hal ini mulai dari 2,51 – 3,35. Setelah melakukan analisa data, maka akan diperoleh hasil analisa data sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Analisa Data

No. Item	Aspek yang Diteliti	Jl h Ite m	Jlh Nil ai	Nilai Rata-rata
1	Untuk mengetahui apakah guru Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta	7	20, 93	2,95

	Yayasan pendidikan Kristen Elida Medan menggunakan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen			
2	Untuk mengetahui apakah pengajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta Yayasan pendidikan Kristen Elida telah berhasil	10	31	3,1
3	Sejauh mana pengaruh penggunaan media bercerita terhadap keberhasilan pebelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas IV dan V SD Swasta Yayasan pendidikan Kristen Elida Medan	13	39	3,01

Berdasarkan tabel hasil analisa di atas, maka nilai rata-rata yang diperoleh adalah :

$$X = \frac{9,06}{3}$$

$$X = 3,02$$

Maka dapat disimpulkan “Pengaruh Media bercerita terhadap Keberhasilan Pengajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta Yayasan perguruan Kristen Elida dapat dikategorikan “Baik”.

Kondisi Pengajaran Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah Yayasan Perguruan Kristen Elida “Penggunaan Media bercerita mempunyai pengaruh keberhasilan Pengajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta Yayasan perguruan Kristen Elida terhadap keberhasilan. Dengan demikian apa yang penulis ajukan pada hipotesa dapat diterima kebenarannya.

Pembuktian hipotesa ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data pada tabel-tabel yang telah dibuat pada bagian sebelumnya. Hasil dari pengolahan data tersebut adalah 3,02 dan berada pada kategori “Baik”. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa Belajar merupakan suatu proses yang artinya kegiatan belajar senantiasa mengarah kepada terjadinya perubahan dalam diri seorang siswa dimana siswa dari tidak tahu menjadi tahu atau tidak mengerti menjadi mengerti.

Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang adalah kegiatan belajar mengajar di dalam Pendidikan Agama Kristen sangat penting dilaksanakan oleh seorang guru agama Kristen dalam mengemban tugas atau amanat Tuhan Yesus, seperti tertulis dalam Injil Mat. 28: 19-20 “Dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu dan ketahuilah Aku menyertai kamu senantiasa sampai akhir zaman”.

Beberapa hal yang diperhatikan dan dilaksanakan dalam pelaksanaan pengajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta Yayasan Perguruan Kristen Elida adalah:

a) Perencanaan pembelajaran pengajaran Pendidikan Agama Kristen.

b) Pemilihan media pembelajaran yang lebih tepat

c) Memilih metode pembelajaran yang lebih tepat

d) Pelaksanaan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta Yayasan Pendidikan Kristen Elida Medan.

1. Berdasarkan analisis data untuk mengetahui apakah guru Pendidikan Agama Kristen menggunakan media bercerita dalam mengajar di SD Swasta Yayasan Perguruan Kristen Elida Medan diperoleh nilai rata-rata 2,99 dengan mencapai kategori “B” yaitu “Baik”.

2. Berdasarkan hasil analisa data untuk mengetahui keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta Yayasan Pendidikan Kristen Elida Medan diperoleh nilai rata-rata 3,1 dengan kategori “B” yaitu “Baik”.

3. Berdasarkan hasil analisa data untuk mengetahui pengaruh penggunaan media bercerita terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta Yayasan Pendidikan Kristen Elida Medan diperoleh nilai rata-rata 3,01 dengan mencapai kategori “B” yaitu “Baik”.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta,.

Gultom, Rida, 2011 *Pendidikan Agama Kristen Kepada Anak-anak*, Medan: Mitra Sari,.

Homrighausen, 2004 *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia,.

Irawan, Soehartono, 2000, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosda Karya,.

Kristinawati, dkk, 2020 *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas 1 Sd*. JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) vol. 7 No.2 Juli 2020. <http://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>

Laras Pangestuti, 2016, *peran media cerita dalam mengembangkan kemampuan berbicara pada anak melalui kegiatan show and tell*, Jurnal Pendidikan Anak, Volume 5, Edisi 1, Juni 2016.

Poerwowidagdo, 2004, *Judo wibowo, Buku Ajarlah Mereka Melakukan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia,.

Raynaldo Andrew, 2018, *Pengembangan Film Pendidikan Agama Kristen Materi Kasih Dalam Implementasi Program Revolusi Mental*. E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan Vol. 7 Nomor 5 Tahun 2018.

Rinto Hasiholan, 2020, *Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Di Masa Covid-19*. journal.sttsimpson.ac.id/index.php/DJCE. Vol 1 No 1 1-12.

Rohani, Ahmad, 2004, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta,.

Sudjana, 1994, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito,.

Sugiyono, 2009 *Metodologi Penelitian*, Jakarta: CV. Rajawali,.

Telaumbanua, Foarota, 2006, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan*, Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia,.

Uzer, Usman, 2008, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Rosdakarya,.

Pasal 42 (1) PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang, *Standar Nasional Pendidikan*.

Tim Penyusun dan Pengembang Bahasa, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,.

Departemen Agama Republik Indonesia, 1997. *Penerapan Metode Kuantitatif dalam Penelitian Gerejawi*, Jakarta,

MGMP PAK, 2004 *Teknik dan Metode Mengajar PAK Berdasarkan Kurikulum*, Lokakarya Meningkatkan Kualitas Guru-guru PAK, Bogor

Internet

[Blog di WordPress.com](#). Kartika

Laria, <http://www.inforskripsi.com/index.php>. 2008.

<http://a2i3s-cOol.blogspot.com/2008/10/media-pembelajaran.html>.

<http://www.blogger.com/feeds/2754832685471863545/posts/default> (diakses 2 Juni 2013).

www.edukasi.net/pengembangan-media-pembelajaran/html. (diakses 5 Mei 2018).